

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi berbarengan dengan zaman yang semakin pesat membawa banyak inovasi-inovasi teknologi baru yang membuat hidup kita semakin mudah. Perkembangan sistem informasi ini tentu sangat berguna bagi kita semua. Pendayagunaan teknologi informasi yang membantu pada beragam bidang mempengaruhi banyak hal, termasuk kinerja operasional organisasi. Sebuah teknologi informasi dimanfaatkan dan diterapkan dapat membantu meminimalisir kesalahan dan meningkatkan efektifitas dalam penggunaannya.

Dengan menerapkan teknologi informasi pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada kasus yang terjadi pada Kantor Sekretariat Ikatan Arsitek Indonesia Provinsi Sumatera Utara dapat meningkatkan efektivitas operasionalnya dengan meminimalisir kesalahan dan waktu yang diperlukan untuk pengolahan data transaksi keuangan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja dan memberikan manfaat bagi organisasi secara keseluruhan. Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Provinsi Sumatera Utara, merupakan suatu organisasi yang bergiat di bidang arsitektur dan berkantor di Medan yang beralamatkan di Jl. Kiwi Komplek Citra Arkade No. 6A, Sei Sikambing B, Medan Sunggal. Penulis melakukan observasi pada tanggal 14 Desember 2022. Penulis melihat selama ini pencatatan setiap data dan transaksi keuangan masih dilakukan dengan manual diolah berdasarkan siklus akuntansi dengan cara tulis tangan. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mencari data yang diperlukan saat menyiapkan laporan keuangan. Sehingga, membutuhkan waktu yang lama untuk menyiapkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh organisasi.

Organisasi membutuhkan informasi yang cepat dan akurat untuk membuat keputusan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pengolahan akuntansi yang efisien untuk menangani segala data keuangan dan mengubahnya menjadi informasi yang berguna. Segala kegiatan yang dilakukan bagian keuangan pada organisasi, seperti mengumpulkan data transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yaitu

proses penjurnalan, pembuatan buku besar, pembuatan neraca saldo dalam keadaan seimbang (*balance*), dan pembuatan laba rugi atau sisa hasil usaha, sehingga membutuhkan sebuah sistem agar dapat memudahkan pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan bagi organisasi.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang akan dibuat nantinya diharapkan dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Dikarenakan jika laporan keuangan tidak sesuai dapat menyebabkan posisi keuangan atau neraca tidak seimbang akan mengakibatkan kerugian, dan dapat menimbulkan praktik kecurangan dari minimnya keamanan dalam pendataan transaksi keuangan mengakibatkan laporan keuangan disebut tidak akurat. Dalam kehidupan ini kita tidak boleh melakukan tindak kecurangan dalam hal apapun, termasuk saat mempersiapkan laporan keuangan ini, seorang pemimpin yang telah diamanatkan untuk membuat laporan keuangan yang sejujurnya sesuai dengan proses akuntansi yang kamu ketahui sebenarnya dan jabatan yang dipercayakan kepadamu, dalam hal ini sudah diingatkan pada Al-Qur'an, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam surat Al-Anfal ayat 27 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَّتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Yang artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui."

Sumber : (QS. Al-Anfal 8: Ayat 27, via Al-Qur'an Indonesia  
<https://quran-id.com>)

Penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi bertujuan untuk meningkatkan produktivitas melalui pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data untuk tujuan memperoleh informasi baru. Dengan mengimplementasikan hal ini dapat membantu meningkatkan produktivitas, pengurangan ketidakpastian, serta meningkatkan kemampuan dalam membuat keputusan dan perencanaan aktivitas (Romney & Steinbart, 2018).

Dengan dibuatnya sistem informasi akuntansi pada Ikatan Arsitek Indonesia Provinsi Sumatera Utara sekiranya dapat meningkatkan efisiensi laporan keuangan,

menghasilkan informasi yang berkualitas dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan ikatan arsitek indonesia provinsi sumatera utara, serta dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan dengan cepat dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian lebih lanjut dan menerbitkan judul : ” **Sistem Informasi Akuntansi Pada Ikatan Arsitek Indonesia Provinsi Sumatera Utara Berbasis Web** ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi pada Ikatan Arsitek Indonesia Provinsi Sumatera Utara, atas dasar itu penulis merumuskan masalah yaitu : Bagaimana cara merancang serta membangun sistem informasi akuntansi pada Ikatan Arsitek Indonesia Provinsi Sumatera Utara?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berupa aplikasi berbasis *web*.
2. Hanya merancang serta membangun sistem informasi akuntansi pada Ikatan Arsitek Indonesia Provinsi Sumatera Utara.
3. Ruang lingkup pengambilan data dan objek yang dijadikan penelitian berada di Ikatan Arsitek Indonesia Provinsi Sumatera Utara.
4. Aplikasi ini dirancang sebagai media pengelolaan keuangan yang berfokus pada sistem informasi akuntansi. Serta dapat mencetak laporan keuangan, yaitu: laporan jurnal umum, laporan neraca saldo, laporan jurnal penyesuaian, laporan sisa hasil usaha dan laporan buku besar.
5. Sistem tersebut hanya digunakan oleh 3 level *user* yaitu : staf admin, bendahara dan ketua ikatan arsitek indonesia provinsi sumatera utara.
6. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam perancangan sistem ialah bahasa pemrograman PHP, HTML, Java Script, CSS.
7. Perancangan sistem dengan menggunakan *framework* Laravel 7.
8. Perancangan basis data atau *Database* dengan menggunakan MySQL 7.4.29.

9. Perangkat lunak yang digunakan yaitu Ms. Visio, Edrawmax, Visual Studio Code, MySQL, GitBash dan Composer.
10. Hasil akhir atau *Output* pada sistem yaitu : laporan jurnal umum, jurnal penyesuaian, neraca saldo, buku besar dan sisa hasil usaha.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan yaitu : Untuk merancang serta membangun sistem informasi akuntansi pada Ikatan Arsitek Indonesia Provinsi Sumatera Utara.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dengan adanya sistem informasi akuntansi pada Ikatan Arsitek Indonesia Provinsi Sumatera Utara yaitu:

##### **A. Bagi Peneliti**

1. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu (S1) di Program Studi Sistem Informasi.
2. Mengaplikasikan Ilmu-ilmu yang sudah diperoleh semasa kuliah.
3. Untuk meluaskan wawasan atau pengetahuan saat menganalisis bersamaan dengan membangun sistem informasi akuntansi pada Ikatan Arsitek Indonesia Provinsi Sumatera Utara.

##### **B. Bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

1. Memahami kesanggupan pada mahasiswanya dari ilmu-ilmu yang sudah diberikan.
2. Sebagai subjek rujukan untuk peneliti selanjutnya.
3. Sebagai materi evaluasi bagi universitas dalam melihat kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ilmunya.

##### **C. Bagi Ikatan Arsitek Indonesia Provinsi Sumatera Utara**

1. Memberikan kemudahan dalam pengelolaan dan penyimpanan data keuangan.
2. Meningkatkan efisiensi laporan keuangan IAI Sumatera Utara.
3. Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan IAI Sumatera Utara.
4. Mendukung pengambilan keputusan manajerial.